

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan jenis penelitian etnografi. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam konteks alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi melalui berbagai metode yang tersedia dalam penelitian.⁵⁵ Tujuan dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang pada akhirnya menjadi sebuah teori. Penelitian Etnografi dapat dijelaskan sebagai metode penulisan mengenai individu atau budaya yang berasal dari istilah Yunani *ethnos* (orang, kisah, atau bangsa) dan *graphei* yang berarti menulis. Dalam arti literal, etnografi adalah sebuah laporan yang menjelaskan keadaan budaya dari kelompok lain secara menyeluruh.⁵⁶ Etnografi adalah suatu pekerjaan yang menjelaskan kebudayaan dari sekelompok orang. Ini berarti melihat cara hidup dari perspektif orang yang tinggal di sana. Menurut Malinowski yang disebutkan dalam Spradley, etnografi bertujuan untuk memahami cara pandang masyarakat lokal, hubungannya dengan kehidupan mereka, agar bisa mendapatkan

⁵⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. oleh Anwar Mujahidin (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4, [https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

⁵⁶ Getar Rahmi Pertiwi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan," *QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (Mei 2023): 46, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.59>.

pemahaman tentang bagaimana mereka melihat dunia. Dengan kata lain, etnografi mempelajari masyarakat dan mengambil pelajaran dari mereka.⁵⁷ Penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Alasan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif adalah karena tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan konsep matematika yang terkandung dalam proses *babilangan* Banjar dan data yang didapat berupa deskriptif yang ditemukan berupa data-data tulisan yang bersumber dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya kebenarannya.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan budaya masyarakat di Kalimantan Selatan masih menggunakan tradisi *Babilangan* Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau organisasi yang memberikan data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah tokoh masyarakat/orang yang menguasai ilmu *babilangan*. Sedangkan objek penelitian adalah fokus utama atau komponen yang akan diamati

⁵⁷ Meisy Permata Sari dkk., "Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (Februari 2023): 86, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1956>.

dan dianalisis dalam penelitian. Dalam hal ini, objek penelitian mencakup aktivitas atau proses dalam melaksanakan *babilangan* masyarakat Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari wawancara yaitu berupa cara perhitungan matematika yang terdapat pada budaya *babilangan* dan konsep-konsep yang diterapkan dalam budaya *babilangan*. Sedangkan data observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses perhitungan matematika yang terdapat pada budaya *babilangan* dan konsep-konsep yang diterapkan dalam budaya *babilangan*.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari peneliti melalui media perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal, situs internet, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Data yang didapat dari buku atau jurnal yaitu berupa perhitungan budaya *babilangan*.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang disebutkan, sumber data yang dibutuhkan adalah:

- a. Informan, yaitu individu yang menyediakan informasi untuk melengkapi data, dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat atau tokoh agama yang menguasai ilmu *babilangan*.
- b. Dokumen, merupakan sebuah catatan yang berisi informasi yang dapat memperkuat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan lebih terbuka.⁵⁸ Wawancara semiterstruktur dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas matematis yang terdapat dalam budaya *babilangan* masyarakat Banjar dan konsep matematika yang diterapkan pada budaya *babilangan* masyarakat Banjar.

2. Observasi

Observasi adalah proses sistematis untuk melihat, mengamati, dan mencermati perilaku dengan tujuan tertentu.⁵⁹ Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses perhitungan matematika yang terdapat pada budaya *babilangan* dan konsep-konsep yang diterapkan dalam budaya *babilangan*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Berbagai jenis dokumen yang dapat

⁵⁸ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 64.

⁵⁹ *Ibid.*, 68.

diteliti meliputi catatan, transkrip, buku, jurnal dan lain-lain yang memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk metode observasi dan wawancara.⁶⁰

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Ruang lingkup wawancara semiterstruktur ini adalah bagaimana cara perhitungan matematika yang terdapat pada budaya *babilangan*. Adapun pedoman wawancara disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

Objek	Indikator
Pemahaman tentang <i>babilangan</i>	a. Informan mampu menjelaskan pengertian <i>babilangan</i> menurut narasumber. b. Informan mampu menjelaskan tujuan dan manfaat <i>babilangan</i> bagi masyarakat Banjar. c. Informan mampu menjelaskan apa saja yang dibutuhkan dalam <i>babilangan</i> .
<i>Babilangan</i> untuk penentuan nama anak	a. Informan mampu menjelaskan langkah-langkah perhitungan nama anak secara detail. b. Informan mampu menjelaskan tindakan jika hasil kurang baik.
<i>Babilangan</i> untuk perjodohan	a. Informan mampu menjelaskan langkah-langkah perhitungan nama calon pengantin secara detail. b. Informan mampu menjelaskan tindakan jika hasil perhitungan menunjukkan ketidakcocokan.
<i>Babilangan</i> untuk hari baik pernikahan	a. Informan mampu menjelaskan hari yang dianggap baik untuk menikah.

⁶⁰ *Ibid.*, 73.

Objek	Indikator
	b. Informan mampu menjelaskan bulan yang dianggap baik dan kurang baik.
Babilangan untuk hari baik membangun rumah	a. Informan mampu menjelaskan hari yang dianggap baik untuk membangun rumah. b. Informan mampu menjelaskan bulan yang dianggap baik dan kurang baik.

2. Pedoman Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat dengan individu yang sedang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi, data yang didapatkan lebih lengkap sehingga memudahkan memperoleh data yang akurat. Adapun observasi dalam penelitian ini adalah dengan mengamati langsung proses cara perhitungan matematika yang terdapat pada budaya *babilangan*. Adapun pedoman disusun observasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

Objek	Indikator
Proses perhitungan babilangan nama anak	a. Mengidentifikasi langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan <i>babilangan</i> nama anak secara detail. b. Mengidentifikasi solusi lain jika hasil perhitungannya kurang baik.
Proses perhitungan babilangan perjodohan	a. Mengidentifikasi langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan <i>babilangan</i> perjodohan. b. Mengidentifikasi solusi lain jika hasil menunjukkan ketidakcocokan.
Penentuan hari baik pernikahan	a. Mengidentifikasi pemilihan hari yang dianggap baik melangsungkan pernikahan. b. Mengidentifikasi pemilihan bulan baik dan menghindari bulan yang kurang baik.
Penentuan hari baik membangun rumah	a. Mengidentifikasi pemilihan hari yang dianggap baik dalam membangun rumah. b. Mengidentifikasi pemilihan bulan baik dan menghindari bulan yang kurang baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada analisis data Miles dan Huberman. Terdapat tiga macam kegiatan pada analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya meringkas, memilih hal-hal pokok, menekankan pada aspek-aspek penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan informasi yang tidak relevan.⁶¹ Pada penelitian ini, data yang didapatkan dari lapangan dicatat dan direkam dalam bentuk naratif. Semua yang dilihat dan didengar oleh peneliti dicatat tanpa perubahan, sehingga uraian data lapangan asli atau apa adanya. Setelah catatan deskriptif, dibuat catatan refleksi yang mencakup pendapat, komentar, atau penafsiran mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Data dikumpulkan dan direduksi, dengan fokus pada data yang berkaitan dengan temuan etnomatematika dalam budaya *Babilangan* Banjar serta data lain yang mendukung tujuan penelitian.

2. Display Data

Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya, yang memudahkan pemahaman karena disusun dalam pola hubungan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan sebagainya.⁶² Salah satu tahap penyajian data pada penelitian ini yaitu menyediakan temuan dari wawancara dan

⁶¹ *Ibid.*, 80.

⁶² *Ibid.*, 82.

observasi dalam bentuk deskripsi yang terstruktur dengan baik. Hasil penelitian diuraikan sebagai uraian tentang elemen matematika dalam budaya *Babilangan* Banjar. Selanjutnya, untuk menjawab masalah penelitian, hasil observasi dan wawancara dianalisis.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat selama proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan itu kredibel. Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penyajian data dalam penelitian ini, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat unsur matematika dalam budaya *Babilangan* Banjar.

H. Keabsahan Data

Untuk menjamin keaslian data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber dengan cara yang sama untuk menguji keandalan data lewat pengecekan data.⁶³ Dengan melakukan triangulasi sumber data, peneliti mengevaluasi dan membandingkan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang didapatkan melalui metode yang seragam, di mana peneliti mengumpulkan data

⁶³ *Ibid.*, 96.

dari berbagai sumber untuk mengonfirmasi persamaan atau perbedaan. Melalui triangulasi sumber data, peneliti dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan yang mungkin disebabkan oleh perbedaan yang terjadi antara berbagai sumber data.